

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah penulisan terhadap paparan data dan data hasil temuan yang didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya data-data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis. Dari paparan data dan hasil temuan dalam penelitian perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data-data yang telah diperoleh dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada. Menurut Nasution seperti yang telah dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak perumusan serta penjelasan terhadap masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan terus berlangsung sebelum akhirnya sampai ke penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.<sup>73</sup>

Untuk penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dimana pada penelitian ini pemaparan data yang telah didapatkan baik melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai pihak yang mengetahui mengenai data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2005), hlm. 89-90

### **A. Gaya Kepemimpinan pada PT. BSI KK Tulungagung Trade Center**

Gaya kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang memuaskan. Dan hal itu tidak mudah. Karena harus memahami setiap perilaku bawahannya yang berbeda-beda. Bahkan pemimpin yang ada di Kantor BSI KK Tulungagung ini sangat memahami tentang perbedaan-perbedaan antara pegawai. Ketika ada persetruan antar pegawai maka pemimpin disini akan memanggil dan meberikan nasehat dan solusi kepada pegawai yang bermasalah. Kepemimpinan yang ada di Bank BSI KK Tulungagung ini sangat baik dalam bekerja dan mengayomi karyawannya. Pemimpin di kantor BSI KK Tulungagung ini juga bertugas mempengaruhi bawahannya untuk bisa memberikan pengabdian dan partisipasi kepada organisasi secara efektif dan efisien. Dan dapat dikatakan bahwa suksesnya sebuah organisasi atau perusahaan ditentukan oleh kualitas kepemimpinan . seorang pemimpin merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan. Artinya bawahan bisa bekerja dengan baik itu disebabkan dengan adanya perhatian dari pemimpin dan pemimpin dapat di jadikan contoh dalam semangat kerjanya.<sup>74</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa temuan yaitu dari data temuan hasil penelitian diketahui bahwa pemimpin yang ada di kantor BSI KK Tulungagung Trade Center sebagai pemimpin memposisikan karyawan tidak hanya sebagai bawahan. Tetapi juga patnership dan pelaksana tugas.

---

<sup>74</sup> Rivai, Veithzal, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*” (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Pimpinan berharap bahwa dalam menyelesaikan tugas karyawan harus siap jika diberikan tugas. Namun tetap memiliki tanggungjawab sesuai penugasannya. Dan masih berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala kantor Bank BSI KK Tulungagung Trade Center mengemukakan bahwa kunci sukses leader adalah controlling, karena dengan itu, evaluasi, solusi dan pengembangan bisa dilakukan dengan tepat. Selain dikaitkan dengan controlling, beliau juga mengkaitkan kesuksesan pimpinan dengan komunikasi. Menurut beliau komunikasi harus dibuat seterbuka mungkin tanpa sekat.<sup>75</sup>

Pengarahan juga penting dalam memimpin suatu organisasi, namun tidak sering dilakukan, karena karyawan juga perlu di berikan ruang untuk inovasi, ide, serta ruang untuk melakukan inprovement. Pemimpin diciptakan untuk mengawal, menginspirasi dan memberikan solusi atas apa yang terjadi. Tujuan yang hendak dicapai oleh kepala PT BSI KK Tulungagung Trade Center ini adalah dalam hal memimpin karyawannya adalah antusiasme, yaitu antusias dalam bekerja. Dengan antusias yang diciptakan dalam bekerja akan menciptakan karyawan yang berkualitas.<sup>76</sup>

## **B. Pemberian Kompensasi Pada PT BSI KK Tulungagung Trade Center**

Pemberian kompensasi yang ada di kantor Bank BSI KK Tulungagung Trade Center ini bermacam-macam, berupa kompensasi langsung dan tak langsung antara lain gaji atau upah, bonus tahunan, prestasi kinerja dan sekedar makan diluar kantor. Kompensasi tak langsung adalah pemberian

---

<sup>75</sup> Agus Sosro, *“Teori Kepemimpinan”* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010).

<sup>76</sup> Tampi Bryan Johannes. *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Negara Indonesia. Tbk.”* Jurnal Acta Diurna, Vol.3, No.4

bagian keuntungan bagi para pekerja diluar gaji atau upah tetap. Kompensasi tak langsung ini dapat berupa uang atau barang, seperti THR dll. Tetapi kompensasi langsung berupa pemberian penghargaan atau ganjaran dengan bervariasi. Dapat pula berupa pemberian jaminan kesehatan, cuti dll. Tujuan pemberian kompensasi yaitu untuk memberikan kepuasan kepada semua pihak, karyawan dapat memenuhi kebutuhannya, stabilitas karyawan, disiplin.<sup>77</sup>

Pemberian kompensasi di kantor Bank BSI KK Tulungagung ini dengan cara mentransfer ke rekening karyawannya masing-masing sehingga jika diberikan secara tunai tidak menimbulkan kejahatan yang ada. Dan ditetapkan disetiap akhir bulan. Pemberian kompensasi berupa gaji di kantor ini nominalnya sama. Yang membedakan adalah jika karyawan bekerja dengan super ekstra dan mencapai target sasaran atau laba yang banyak maka kantor pun akan memberikan bonus terhadap pencapaian laba yang tinggi tersebut. Kantor memiliki perhitungan atau cara menghitung tersendiri.

Dalam islam menetapkan bahwa hendaknya dalam meningkatkan kinerja hendaknya perusahaan memberikan kompensasi yang layak. Penentuan kompensasi dalam islam adalah berdasarkan jasa kerja atau kegunaan manfaat tenaga kerja seorang karyawan. Didalam kantor Bank BSI KK Tulungagung Trade Center ini besarnya kompensasi diketahui di awal sebelum para calon karyawan bergabung dikantor ini. Sehingga calon

---

<sup>77</sup> Usmara, "*Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Yogyakarta, Amara Book, 2002).

karyawan secara pasti mengetahui besarnya balas jasa dan syarat yang jelas sesuai SOP setiap masing-masing jabatan.

Kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang bekerja dikantor ini sangatlah layak, sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dikantor. Insentif yang berupa bonus juga diberikan secara layak dalam nominal yang telah diperhitungkan oleh kantor. Semua karyawan dikantor ini mendapatkan kompensasi yang sama.<sup>78</sup>

### **C. Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT BSI KK Tulungagung Trade Center**

Dari penerapan gaya kepemimpinan yang telah digunakan oleh manajer PT BSI KK Tulungagung Trade Center, kinerja karyawan yang ada saat ini telah memenuhi kriteria dalam standar pengukuran penilaian kinerja yang dibuat oleh pimpinan, yaitu, kualitas, kuantitas dan standar waktu yang telah ditentukan, cost effectiveness, need for supervision, dan interpersonal impact yaitu tingkat sejauh mana karyawan memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama antara rekan kerja dan bawahannya.

Ada beberapa indikator yang harus karyawan miliki yaitu: pertama, kualitas layanan nasabah, yang dimaksud adalah memberikan pelayanan yang baik dan mampu berkomunikasi dengan nasabah secara jelas, murah senyum dan tidak memasang wajah yang muram ketika melayani nasabah. Kualitas layanan nasabah di kantor Bank BSI KK Tulungagung Trade Center ini sangat lah penting demi kenyamanan nasabah memilih untuk

---

<sup>78</sup> Agus Zulkarnain. *'Analisis Sistem Kompensasi Serta Pengaruh Terhadap Motivasi dan Produktifitas Tenaga Pemetik Teh'* (Bogor, Institut Pertanian Bogor, 2004)t

bertransaksi dikantor ini. Jika pelayanan jelek maka akan berdampak negatif terhadap bank atau organisasi. Kedua: ketepatan melaksanakan tugas yaitu tepat atau tidaknya melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan. Mengimput data nasabah, mengimput laporan mingguan bahkan bulanan atau tahunan. Maka karyawan harus mengikuti SOP yang telah ditentukan oleh kantor BSI KK Tulungagung Trade Center. Jangan sampai salah dalam bekerja dan membuat rugi perusahaan.

Ketiga: persentase hasil kerja setiap hari adalah karyawan Bank BSI KK Tulungagung Trade Center terus dipantau oleh petugas bagian pusat agar tidak salah dalam mengimput atau merekap data nasabah. Karyawan di Bank BSI KK Tulungagung Trade Center ini diharuskan menyelesaikan tugasnya dihari yang sama. Empat: tingkat kerja sama sesama pegawai yaitu mampu berkomunikasi dengan baik sesama pegawai dan saling membantu satu sama lain. Dapat bertukar pikiran dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaannya.